



Pengaruh Pengelolaan Arus Kas Operasional terhadap Profitabilitas pada PT. Prima Unggul Global

Denil Heriawan¹, Abd.Hafid², Hartas Hasbi³

¹⁻³Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Indonesia

*Penulis korespondensi: denilheriawan16@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to examine the effect of operating cash flow management on the profitability of PT. Prima Unggul Global, a company engaged in Hajj and Umrah travel services, characterized by seasonal operations and vulnerability to regulatory changes and exchange rate fluctuations. The research adopts a quantitative associative approach using secondary data derived from the company's financial statements for the period 2022–2024. Operating cash flow serves as the independent variable, while profitability is measured using the Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) as dependent variables. Data analysis was conducted through simple linear regression using the SPSS application. The results indicate that operating cash flow management has a significant effect on the company's Net Profit Margin (NPM), with a regression coefficient of 0.000000008228 and a significance level of 0.00 (<0.05). It also significantly affects Return on Assets (ROA), with a coefficient of 0.000000001308 and a significance level of 0.00 (<0.05). Similarly, it has a significant impact on Return on Equity (ROE), with a coefficient of 0.000000001882 and a significance level of 0.01 (<0.05). These findings demonstrate that operating cash flow management significantly influences the profitability of PT. Prima Unggul Global.*

Keywords: *Net Profit Margin; Operating Cash Flow; Profitability; Return on Assets; Return on Equity*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pengelolaan arus kas operasional terhadap profitabilitas pada PT. Prima Unggul Global, sebuah perusahaan jasa perjalanan ibadah haji dan umrah yang memiliki karakter musiman serta dipengaruhi oleh regulasi dan fluktuasi nilai tukar. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2022–2024. Arus kas operasional menjadi variabel independen, sedangkan profitabilitas diukur melalui rasio Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) sebagai variabel dependen. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasional berpengaruh signifikan terhadap NPM dengan nilai koefisien 0,000000008228 dan tingkat signifikansi 0,00 ($<0,05$). Arus kas operasional juga berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien 0,000000001308 dan tingkat signifikansi 0,00 ($<0,05$), serta berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai koefisien 0,000000001882 dan tingkat signifikansi 0,01 ($<0,05$). Pengelolaan arus kas operasional memiliki pengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Prima Unggul Global.

Kata Kunci: Laba Bersih; Manajemen Arus Kas Operasional; Pengembalian Aset; Pengembalian Ekuitas; Profitabilitas Margin

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan arus kas operasional sangat penting untuk menjaga keberlangsungan bisnis, terutama dalam industri travel haji dan umrah seperti PT. Prima Unggul Global. Sebagai perusahaan dengan karakter musiman dan kebutuhan modal besar di awal operasional, arus kas perlu dikelola dengan hati-hati. Ketergantungan terhadap jadwal keberangkatan dan regulasi pemerintah menjadikan pengelolaan kas semakin kompleks. Ketidakseimbangan kas dapat menyebabkan tekanan likuiditas yang berdampak negatif pada operasional dan kepercayaan pelanggan (Gaol and Indriani 2019).

PT. Prima Unggul Global menghadapi tantangan dalam mengatur arus kas karena adanya jeda waktu antara penerimaan pembayaran dari jamaah dan kewajiban pembayaran

biaya operasional di awal, seperti tiket, akomodasi, dan visa. Penerimaan yang bertahap dan pengeluaran yang besar di awal sering menimbulkan ketidaksesuaian waktu kas masuk dan keluar. Ketika terjadi penundaan keberangkatan atau perubahan kebijakan, posisi kas dapat semakin tertekan dan memengaruhi profitabilitas (Khaled et al. 2025).

Banyak perusahaan travel kesulitan menjaga kestabilan arus kas, baik saat musim puncak maupun musim sepi. Pendapatan tinggi saat musim ramai tidak menjamin kestabilan jika pengelolaan kas buruk. Sebaliknya, saat musim sepi, pendapatan menurun sementara biaya tetap berjalan. Ketidakseimbangan ini bisa menimbulkan utang atau keterlambatan pembayaran, yang akhirnya menekan margin keuntungan. Oleh karena itu, manajemen kas yang memperhitungkan fluktuasi musiman sangat diperlukan (Khaled et al. 2025).

Arus kas operasional di industri jasa, termasuk travel haji dan umrah, sangat dipengaruhi oleh pola pembayaran pelanggan dan karakteristik pengeluaran. Karena pembayaran dari jamaah bersifat bertahap, perusahaan perlu memiliki strategi pengelolaan kas yang dapat mengantisipasi tekanan likuiditas. Arus kas yang stabil membantu perusahaan menjalankan operasional dengan lancar, membuat keputusan investasi lebih tepat, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Meindari and Kas 2023).

Profitabilitas mencerminkan efektivitas pengelolaan keuangan, biasanya diukur melalui NPM, ROA, dan ROE. Pengelolaan arus kas yang baik berkontribusi pada profitabilitas dengan memastikan kelancaran kegiatan dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal. Dalam konteks PT. Prima Unggul Global, strategi kas yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dana, memperkuat daya saing, dan menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan industri yang ketat (Apriyanto and Surachim 2019).

Penelitian terkait manajemen arus kas pada industri travel haji dan umrah masih terbatas, padahal sektor ini memiliki arus kas yang fluktuatif karena dipengaruhi regulasi dan nilai tukar. Sebagian besar biaya operasional dibayar dalam valuta asing, sehingga perusahaan rentan terhadap fluktuasi kurs. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi praktis bagi PT. Prima Unggul Global dalam menyusun strategi kas yang adaptif, serta memperkaya kajian akademik tentang hubungan arus kas dan profitabilitas di sektor jasa (Satriani et al. 2024).

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan Dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu (Zelmiyanti 2016). Kinerja keuangan dapat dinilai menggunakan

berbagai indikator, termasuk rasio profitabilitas seperti (NPM), (ROA), (ROE), serta analisis laporan arus kas. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset, modal, dan kewajiban secara efektif dan efisien, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Arus Kas Operasional

Arus kas dari aktivitas operasional menggambarkan seluruh penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan utama perusahaan arus keluar kas yang bersumber dari kegiatan operasional utama perusahaan, seperti penjualan, pembayaran kepada pemasok, dan gaji karyawan. Komponen ini penting karena menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan kas dari operasional sehari-hari. Arus kas operasional yang positif menandakan likuiditas yang sehat dan kemampuan perusahaan membiayai aktivitasnya tanpa bergantung pada utang atau penjualan aset. Selain itu, arus kas operasional juga membantu dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan, karena memberikan gambaran nyata tentang kinerja dan keberlanjutan usaha (Simangunsong, Ilat, and Elim 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu, yang menjadi cerminan efektivitas pengelolaan sumber daya. Ukuran profitabilitas umumnya dilihat melalui indikator seperti margin laba kotor dan margin laba bersih. Evaluasi terhadap rasio-rasio tersebut membantu manajemen maupun Investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sekaligus membandingkannya dengan pesaing. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sekaligus mengendalikan pengeluaran secara efisien, sehingga mampu menarik minat investor dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha. Lebih dari itu, profitabilitas memiliki peranan penting dalam perencanaan strategis serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ekspansi usaha dan pengelolaan biaya (Sitepu, Purwanto, and Irwanto 2018).

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dari total pendapatan, setelah dikurangi seluruh beban, termasuk beban operasional, pajak, serta biaya bunga. (Rahmadani 2022).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) Adalah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) Adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang telah ditanamkan oleh para pemegang saham (Jalal Luddin, Adif Fachrudin, and Adelina Citradewi 2023).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemilik}} \times 100\%$$

Pengaruh Arus Kas Operasional Terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Arus kas operasional Menggambarkan kekuatan perusahaan untuk memproduksi kas melalui event inti usahanya. Kondisi arus kas yang sehat mendukung kelancaran operasional tanpa ketergantungan pada pembiayaan utang, sehingga pengeluaran dapat diatur dengan lebih efisien. Oleh karena itu, arus kas operasional yang stabil dapat meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) secara positif (Choiriyah et al. 2021).

H1: Arus Kas Operasional berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Prima Unggul Global.

Pengaruh Arus Kas Operasional Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Arus kas operasional menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan kas dari aktivitas inti bisnisnya. Arus kas yang tinggi mencerminkan efisiensi dalam operasi serta pengelolaan aset yang optimal. Dengan demikian, arus kas operasional yang positif berpotensi meningkatkan *Return on Assets* (ROA), karena menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara optimal untuk menghasilkan laba (Jefriyanto 2021).

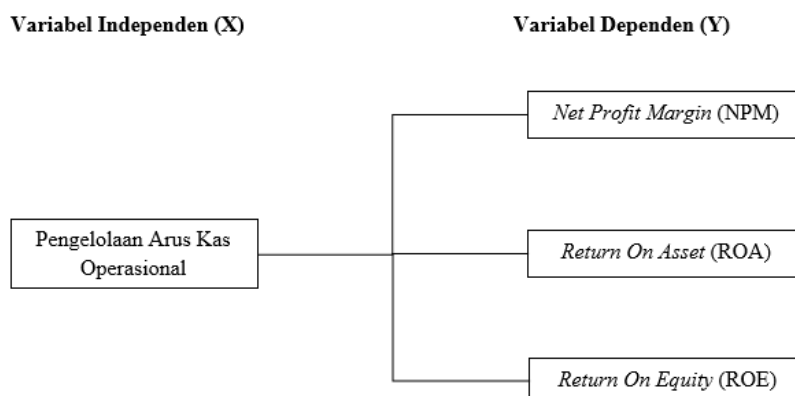
H2: Arus Kas Operasional berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Prima Unggul Global.

Pengaruh Arus Kas Operasional Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Arus kas operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas inti bisnisnya. Arus kas yang stabil menunjukkan efisiensi operasional dan manajemen keuangan yang baik. Oleh karena itu, arus kas operasional menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai keberlanjutan usaha dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajiban, membiayai operasional, serta mendukung pertumbuhan di masa mendatang yang positif dapat meningkatkan *Return on Equity* (ROE). (Dede Mutiara Ulfa 2023).

H3: Arus Kas Operasional berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Prima Unggul Global.



Gambar 1. Kerangka berfikir.

3. METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah pada PT. Prima Unggul Global selama periode 2022 hingga 2024, dengan menggunakan data laporan keuangan yang diberikan langsung oleh perusahaan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan arus kas operasional terhadap profitabilitas, yang diukur melalui rasio Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada PT. Prima Unggul Global, yang menyediakan data laporan keuangan selama periode 2022-2024. Data tersebut hanya dapat diakses di perusahaan secara langsung.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki sifat dan ciri khas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dianalisis, dan selanjutnya diambil kesimpulannya. (Mardiana, Kartini, and M. Wahyullah 2022), populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Prima Unggul Global selama periode 2022-2024. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan arus kas operasional beserta data profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) perusahaan selama periode penelitian yang telah ditentukan, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* selama periode 2022-2024.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Data didapatkan langsung dari laporan keuangan PT. Prima Unggul Global.

Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis data kuantitatif, yaitu dengan menerapkan uji statistik terhadap data yang telah dikumpulkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Descriptive statistics.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasional	36	614000000	1244000000	887833333.33	156562265.112
Net Profit Margin	36	11.83	17.92	14.1036	1.49477
Return On Asset	36	2.44	4.00	3.1461	.36783
Return On Equity	36	3.33	5.67	4.4442	.54725
Valid N (listwise)	36				

Variabel AKO atau Arus Kas Operasional memiliki jumlah data sebanyak 36 yaitu data per-bulan dari tahun 2022, 2023 dan 2024. Nilai minimum AKO adalah 614.000.000 dan nilai maksimumnya adalah 1.244.000.000. Nilai rata-rata atau mean adalah 887.833.333,33 dengan standar deviasi sebesar 156.562.265,112. Hasil analisis deskriptif mendapatkan nilai minimum AKO adalah sebesar Rp614.000.000 dan nilai maksimum mencapai Rp1.244.000.000, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar Rp887.833.333,33. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan menghasilkan arus kas operasional bulanan mendekati angka Rp887 juta. Selain itu, standar deviasi sebesar Rp156.562.265,11 mengindikasikan bahwa terdapat variasi yang moderat dalam arus kas operasional antar bulan, di mana sebagian besar nilai AKO tidak jauh menyimpang dari rata-ratanya. Temuan ini mencerminkan kestabilan kinerja kas operasional perusahaan selama periode pengamatan.

Variabel NPM atau Net Profit Margin memiliki jumlah data sebanyak 36 yaitu data per-bulan dari tahun 2022, 2023 dan 2024. Nilai minimum NPM adalah 11,83 dan nilai maksimum 17,92. Nilai rata-rata atau mean adalah 14,1036 dan standar deviasi sebesar 1,49477. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel Net Profit Margin (NPM) selama periode Januari 2022 hingga Desember 2024 dengan jumlah data sebanyak 36 observasi bulanan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 14,1036 persen dengan standar deviasi sebesar 1,49477. Nilai NPM minimum yang tercatat selama periode tersebut adalah 11,83 persen,

sedangkan nilai maksimumnya mencapai 17,92 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan cenderung stabil di setiap bulannya, dengan fluktuasi yang relatif kecil di sekitar rata-rata. Penyebaran nilai NPM yang cukup rendah mencerminkan bahwa margin laba bersih perusahaan relatif konsisten selama tiga tahun tersebut tanpa adanya penyimpangan nilai yang terlalu ekstrem.

Variabel ROA atau Return On Asset memiliki jumlah data sebanyak 36 yaitu data per-bulan dari tahun 2022, 2023 dan 2024. Nilai minimum ROA adalah 2,44 dan nilai maksimum 4,00. Nilai rata-rata atau mean adalah 3,1461 dan standar deviasi sebesar 0,36783. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel Return On Assets (ROA) selama periode Januari 2022 hingga Desember 2024 dengan jumlah data sebanyak 36 observasi bulanan, diketahui bahwa nilai ROA memiliki rata-rata sebesar 3,1461 persen dengan standar deviasi sebesar 0,36783. Nilai minimum ROA yang tercatat adalah 2,44 persen, sedangkan nilai maksimum mencapai 4,00 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba berada pada tingkat yang cukup stabil, dengan fluktuasi yang relatif rendah dari bulan ke bulan. Nilai standar deviasi yang kecil memperkuat indikasi bahwa kinerja pengembalian atas aset perusahaan cenderung konsisten selama tiga tahun terakhir tanpa adanya variasi yang signifikan.

Variabel ROE atau Return On Equity memiliki jumlah data sebanyak 36 yaitu data per-bulan dari tahun 2022, 2023 dan 2024. Nilai minimum ROE adalah 3,33 dan nilai maksimum 5,67. Nilai rata-rata atau mean adalah 4,4442 dan standar deviasi sebesar 0,54725. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel Return On Equity (ROE) selama periode Januari 2022 hingga Desember 2024 dengan jumlah data sebanyak 36 observasi bulanan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,4442 persen dengan standar deviasi sebesar 0,54725. Nilai minimum ROE yang tercatat selama periode tersebut adalah 3,33 persen, sementara nilai maksimum mencapai 5,67 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal sendiri yang dicapai perusahaan tergolong stabil, dengan fluktuasi yang relatif rendah di sekitar rata-rata. Nilai standar deviasi yang kecil mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemilik konsisten dari waktu ke waktu tanpa adanya perubahan yang signifikan.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas NPM.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75807950
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.049
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 ^c

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil pengolahan data NPM diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menghasilkan $0,093 > 0,05$. Hal ini disebabkan nilai signifikasi yang ada pada data tersebut lebih besar dari tingkat signifikasi 0,05, maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas ROA.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30551737
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.072
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

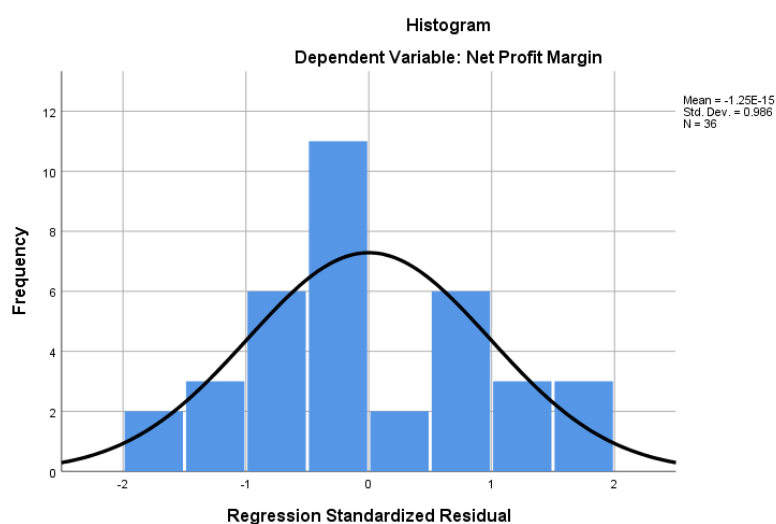
Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,120 yang lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi melebihi batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual memiliki distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas ROE.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46120184
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.062
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data residual dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Hal ini dapat dibuktikan dengan grafik histogram:



Gambar 2. Histogram NPM.

Grafik histogram NPM menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, terlihat dari bentuk kurva yang simetris tanpa kemiringan ke kanan maupun ke kiri serta menyerupai puncak gunung. Pola serupa juga terlihat pada grafik histogram ROA dan ROE. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas NPM.

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	6.798	.748		9.084	.000		
	Arus Kas Operasional	8.228E-9	.000	.862	9.909	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai VIF adalah $1,000 < 10$ dan berdasarkan nilai tolerance value $1,000 > 0,1$, begitu juga dengan data ROA dan ROE yang nilai tolerance valuenya juga sama yaitu $1,00 > 0,01$ maka data tersebut teridentifikasi tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolineritas ROA.

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	1.985	.302		6.580	.000		
	Arus Kas Operasional	1.308E-9	.000	.557	3.909	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah $1,000 < 10$ dan berdasarkan nilai tolerance value $1,000 > 0,1$ maka data tersebut teridentifikasi tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 7. Hasil Uji AKO Multikolineritas ROE.

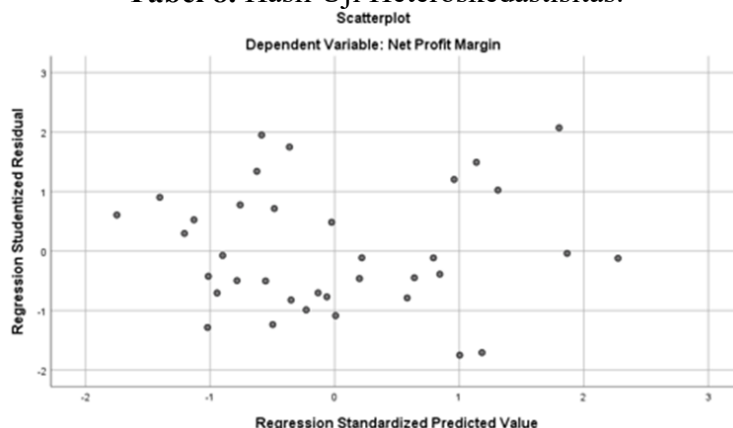
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	2.774	.455		6.092	.000		
	Arus Kas Operasional	1.882E-9	.000	.538	3.724	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai VIF adalah $1,000 < 10$ dan berdasarkan nilai tolerance value $1,000 > 0,1$ maka data tersebut teridentifikasi tidak terjadi multikolineritas.

Hasil Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas.



Berdasarkan hasil gambar heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot NPM, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan merata di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Pola serupa juga terlihat pada grafik scatterplot ROA dan ROE, di mana titik-titiknya tersebar acak dan merata di kedua sisi angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model tersebut layak digunakan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 9. Hasil Uji Linear Sederhana NPM.

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.798	.748		9.084
	Arus Kas Operasional	8.228E-9	.000	.862	9.909

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Berdasarkan output SPSS tersebut, Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 6,798 (\alpha) + 0,000000008228 (X) + e$$

Tabel 10. Hasil Uji Linear Sederhana ROA.

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.985	.302		6.580
	Arus Kas Operasional	1.308E-9	.000	.557	3.909

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

Berdasarkan output SPSS tersebut, bentuk persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,985 (\alpha) + 0,000000001308 (X) + e$$

Tabel 11. Hasil Uji Linear Sederhana ROE.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.774	.455		6.092
	Arus Kas Operasional	1.882E-9	.000	.538	3.724

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan output SPSS tersebut, model persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,774 (\alpha) + 0,000000001882 (X) + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) NPM.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.735	.76915

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasional

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,743. Hal ini mengindikasikan bahwa 74% variasi pada variabel Net Profit Margin (NPM) dapat dijelaskan oleh variabel Arus Kas Operasional (AKO), sedangkan 26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memiliki tingkat akurasi yang cukup baik dan mampu menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen secara efektif.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ROA.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.290	.30998

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasional

b. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square diperoleh sebesar 0,310. Artinya, 31% variasi pada variabel Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Arus Kas Operasional (AKO), sementara 69% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini memiliki tingkat akurasi yang

cukup baik dan mampu merepresentasikan hubungan antara variabel independen dan dependen dengan jelas.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ROE.

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.290	.269	.46794

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasional

b. Dependent Variable: *Return On Equity*

Nilai R Square sebesar 0,290 pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 29% variasi pada variabel Return on Equity (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel Arus Kas Operasional (AKO), sementara 71% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen dengan baik.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Parsial

Tabel 15. Hasil Uji Parsial NPM.

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.798	.748		.000
	Arus Kas Operasional	8.228E-9	.000	.862	.000

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

Berdasarkan uji T tersebut Diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel Arus Kas Operasional (AKO) Memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (<0,05) dan nilai t-hitung sebesar 9,909, yang menunjukkan bahwa Arus Kas Operasional (AKO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 16. Hasil Uji Parsial ROA.

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.985	.302		.000
	Arus Kas Operasional	1.308E-9	.000	.557	.000

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

Berdasarkan uji T diatas Diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel Arus Kas Operasional (AKO) memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 ($<0,05$) dan nilai t-hitung sebesar 3,909. Hal ini menunjukkan bahwa AKO berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel 17. Hasil Uji Persial ROE.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.774	.455	6.092	.000
	Arus Kas Operasional	1.882E-9	.000	.538	.001

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas Diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel Arus Kas Operasional (AKO) memiliki nilai signifikan sebanyak 0,001 ($<0,05$) dan nilai t-hitung sebesar 3,724. Hal ini menjelaskan bahwa AKO berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Uji Hipotesis (Uji f)

Uji Simultan

Tabel 18. Hasil Uji Simultan NPM.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.087	1	58.087	98.189	.000
	Residual	20.114	34	.592		
	Total	78.201	35			

a. Dependent Variable: *Net Profit Margin*

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasional

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 98,189 dengan tingkat signifikansi 0,00. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Arus Kas Operasional (AKO).

Tabel 19. Hasil Uji Simultan ROA.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.469	1	1.469	15.283	.000 ^b
	Residual	3.267	34	.096		
	Total	4.735	35			

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasional

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 15,283 dengan tingkat signifikansi 0,00. Karena nilai signifikansi tersebut berada di bawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Arus Kas Operasional (AKO).

Tabel 20. Hasil Uji Simultan ROE.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.037	1	3.037	13.871	.001 ^b
	Residual	7.445	34	.219		
	Total	10.482	35			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasional

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 13,871 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Arus Kas Operasional (AKO).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan arus kas operasional terhadap profitabilitas pada PT. Prima Unggul global. Maka hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Pengelolaan arus kas operasional berpengaruh Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM), yang ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis dengan koefisien sebesar 0,000000008228 dan tingkat signifikansi 0,00, yakni lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Pengelolaan arus kas operasional berpengaruh Memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), yang dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menunjukkan koefisien sebesar 0,000000001308 dan tingkat signifikansi 0,00, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Pengelolaan arus kas operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE), yang dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menunjukkan koefisien sebesar 0,000000001882 dan tingkat signifikansi 0,01, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, R., & Surachim, A. (2019). Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh manajemen kas. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 17(1), 40.
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The effect of return on assets, return on equity, net profit margin, earning per share, and operating profit margin on stock prices of banking companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 113.

- Dede, M. U., & Munandar, A. (2023). Analisis pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 72.
- Gaol, R. L., & Indriani, L. R. R. (2019). Pengaruh rasio arus kas terhadap prediksi kondisi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 93.
- Jalal Luddin, A., Fachrudin, A., & Citradewi, A. (2023). Analisis perbandingan rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada Perusahaan Umum Damri. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(3), 11.
- Jefriyanto, J. (2021). Perbandingan return on asset, return on equity, gross profit margin, operating profit margin, dan net profit margin sebelum dan semasa COVID-19 pada PT Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 64.
- Khaled, J., Kamil, I., Prihanto, H., & Venni, R. (2025a). Penerapan pembimbingan manajemen kas pada usaha kecil, mikro, dan menengah untuk meningkatkan. *Jurnal*, 8(2), 325.
- Khaled, J., Kamil, I., Prihanto, H., & Venni, R. (2025b). Pengaruh penerapan manajemen arus kas terhadap. *Jurnal*, 5(1), 37.
- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan likuiditas terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(3), 106.
- Meindari, S. (2023). Peran laporan arus kas sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi. *Laporan Arus Kas Journal*.
- Rahmadani, R. (2022). Analisis perbandingan profitabilitas perusahaan jasa sebelum dan selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 619.
- Satriani, D. A. S. H., Uluelang, M. L., & Anwar, D. R. (2024). Evaluasi pengaruh strategi manajemen arus kas terhadap stabilitas keuangan perusahaan di masa krisis ekonomi. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 1567.
- Simangunsong, N. T. A., Ilat, V., & Elim, I. (2018). Analisis laporan arus kas sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT BPR Prisma Dana Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 640.
- Sitepu, S., Purwanto, B., & Irwanto, A. K. (2018). Pengaruh arus kas terhadap profitabilitas dan kinerja saham emiten Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 8(3), 248.
- Zelmiyanti, R. (2016). Pendekatan teori keagenan pada kinerja keuangan daerah dan belanja modal. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 7(1), 13.